

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Lalu lintas terdiri atas berbagai aspek yang saling berkaitan, lalu lintas yang baik adalah lalu lintas yang mampu mewujudkan arus yang lancar, kecepatan yang cukup, aman, nyaman dan murah. Menelaah lalu lintas tidak terlepas dari kendaraan yang berjalan maupun berhenti. Kita tahu bahwa kendaraan tidak mungkin bergerak terus menerus. Pada suatu saat ia harus berhenti sementara dan berhenti cukup lama yang disebut parkir. Tempat parkir atau tujuan perjalanan sudah dicapai.

Kebutuhan fasilitas parkir akan menjadi sangat penting mengingat fasilitas parkir menjadi hal yang tidak terpisahkan dari sistem transportasi. Perkembangan pembangunan atau perbaikan penyediaan fasilitas harus diimbangi dengan fasilitas parkir yang memadai, faktor utama yang berpengaruh adalah kebutuhan ruang atau lahan yang saat ini semakin sempit. Merencanakan suatu fasilitas parkir diperlukan suatu standart kebutuhan parkir untuk tata guna lahan yang sesuai. Mengingat fasilitas umum yang paling sering dikunjungi berada di kota yang memiliki tata guna lahan yang sempit.

Beberapa hal yang akan menjadi kendala jika diadakan kegiatan di fasilitas umum jika diabaikan maka akan timbul beberapa masalah lagi yang lebih besar yaitu kemacetan, penurunan tingkat aksesibilitas akibat lingkungan yang kurang nyaman serta banyak hal yang lainnya. Suatu contoh jika fasilitas umum yang memiliki pelayanan yang baik namun tidak ditunjang dengan fasilitas parkir yang memberi kenyamanan pada pelanggan, maka akan timbul sebuah kasus baru yaitu pelanggan yang memilih parkir di pinggir jalan atau pelanggan tidak memilih pelayanan di tempat tersebut akibat lokasi parkir yang kurang nyaman. Pemilihan alternatif parkir di pinggir jalan akan menyebabkan pengurangan kapasitas jalan

serta kemacetan, sedangkan hal yang lain bisa menyebabkan menurunnya minat masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas tersebut.

Permasalahan parkir tidak terbatas di kota-kota besar saja. Tidak hanya masalah parkir di dekat pasar, beberapa supermarket hanya mempunyai tempat parkir yang sempit yang hanya dapat menampung beberapa kendaraan roda empat saja. Beberapa gedung pertunjukan bahkan tidak memiliki parkir untuk roda empat. Fasilitas umum yang ramai dikunjungi harusnya mengimbangi penyediaan fasilitas parkir sesuai dengan peraturan pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir.

Salah satu fasilitas umum yang ramai dikunjungi adalah rumah sakit. Penyediaan fasilitas parkir pada rumah sakit sangatlah penting, mengingat tingkat bangkitan lalulintasnya sangatlah tinggi. Banyak rumah sakit yang kurang memperhatikan pelayanan sepele ini, yang menyebabkan meluasnya penggunaan fasilitas parkir ke jalan-jalan yang pada akhirnya mengganggu kinerja jalan tersebut.

Beberapa penelitian mulai dilakukan agar bisa menganalisa berapa kebutuhan parkir yang ideal di suatu rumah sakit, namun karena lahan yang diteliti berbeda-beda maka saya mencoba untuk menganalisa kebutuhan lahan parkir di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang merupakan rumah sakit utama yang menjadi tujuan seluruh masyarakat Jombang. Dengan kapasitas pasien yang besar, maka kebutuhan lahan parkir juga harus besar pula.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan diketahui bahwa luas lokasi parkir yang disediakan oleh pihak instansi untuk kendaraan roda empat memiliki luasan 1133,44 m², yang sebenarnya diterapkan posisi <90° namun karena terlalu banyak kendaraan yang parkir maka pengelola parkir tidak menggunakan posisi penataan yang sesuai. Kemudian untuk ruang parkir roda dua memiliki luasan

767,52 m², posisi parkir kendaraan roda dua diterapkan posisi <90°. Volume kendaraan yang parkir melebihi kapasitas yang telah disediakan, banyaknya pegawai serta pasien yang datang berobat untuk rawat jalan dan pengunjung bagi pasien rawat inap setiap harinya membuat pengelola parkir menggunakan lahan yang seharusnya tidak digunakan sebagai lahan parkir. Pihak Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang akan segera membangun gedung paviliun dan diagnostik center di lahan yang saat ini sebagian gunakan sebagai lokasi parkir kendaraan roda dua. Maka dengan penelitian ini, peneliti berharap agar bisa mengetahui kapasitas lahan parkir yang telah ada serta agar bisa menentukan tingkat kebutuhan parkir yang ideal dan optimal saat ini.

1.2 Identifikasi masalah

1. Lahan parkir roda empat yang terbatas mengakibatkan penataan kendaraan yang parkir dengan posisi berbeda-beda.
2. Banyaknya kendaraan milik pegawai, pasien rawat jalan serta pengunjung pasien rawat inap pada jam tertentu membuat lokasi parkir tidak bisa memenuhi permintaan parkir.
3. Lahan yang akan dibangun gedung paviliun dan diagnostik center saat ini digunakan oleh pengelola parkir sebagai lokasi parkir roda dua akibat banyaknya kebutuhan parkir roda dua.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa Indeks Parkir di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Jombang saat ini?
2. Berapa kebutuhan ruang parkir di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Jombang saat ini ?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari rumusan masalah yang ditinjau, batasan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan sesuai dengan Pedoman Teknis Parkiran Dirjen Perhubungan Darat 1996.
2. Parkir kendaraan tak bermotor tidak dibahas.
3. Pendapatan parkir tidak dibahas.
4. Tidak menganalisa rencana anggaran biaya dan perhitungan struktur.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tata letak dan jumlah persediaan parkir di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Jombang saat ini.
2. Mengetahui kebutuhan ruang parkir di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Jombang saat ini ?

1.6 Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan dalam bidang teknik sipil khususnya mengenai analisa kebutuhan parkir.
2. Sebagai bahan pertimbangan pihak Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang dalam menentukan lahan sebagai tempat parkir.

